

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki berbagai jenis tanaman baik sayuran, buah-buahan, pepohonan, dan lain sebagainya. Sayuran merupakan salah satu jenis tanaman yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia khususnya di Pulau Jawa. Salah satu tanaman sayuran yang banyak dibudidayakan ialah bawang merah. Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan komoditas hortikultura berjenis umbi lapis yang memiliki banyak manfaat dan bernilai ekonomis tinggi. Selain itu bawang merah juga menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang digunakan sebagai bumbu masak dan bahan obat tradisional. Tanaman ini banyak dibudidayakan di daerah dataran rendah yang beriklim kering dengan suhu yang agak panas dan cuaca cerah. Sebagai komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat, potensi pengembangan bawang merah masih terbuka lebar tidak saja untuk kebutuhan dalam negeri tetapi juga luar negeri (Suriani,2011).

Perkembangan bawang merah di kabupaten Nganjuk cukup pesat. Areal tanam tahun 2008 adalah 5.250 ha, tahun 2010 seluas 10.300 ha dan 2015 mencapai 11.785 ha. Beberapa varietas unggul nasional yang sudah dilepas berasal dari Nganjuk antara lain : Bauji dan Super Philip (dilepas atas usulan BPTP Balitbangtan Jawa Timur), Tajuk (dilepas atas usulan Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan Institut Pertanian Bogor), Katumi dan Mentas (dilepas atas usulan Balai Penelitian Tanaman Sayuran dan petani setempat). Produktivitas bawang merah di kabupaten Nganjuk pada musim penghujan (off season) berkisar 8-12 ton/ha. Sedangkan di musim kemarau, berkisar antara 14,5-24 ton/ha. Pada daerah tertentu yaitu di desa Sidokare dan Mojorembun, kecamatan Rejoso, Nganjuk mampu mencapai 25 ton/ha. Tahun 2016 jumlah produksi bawang merah Indonesia mencapai 1,4 juta ton dan mengalami peningkatan hingga 21,03 %. Data tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 27,00 % dari tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan bawang merah. (Badan Pusat Statistik, 2018).

Uji daya hasil adalah salah satu tahapan dalam kegiatan perakitan varietas baru yakni melalui evaluasi keberadaan gen-gen yang dikehendaki pada suatu genotip. Kuswanto (2008) memaparkan bahwa pengujian daya hasil merupakan tahap akhir dari program pemuliaan tanaman. Fungsi dari uji daya hasil pendahuluan adalah untuk mengetahui galur unggul yang akan dievaluasi pada pengujian selanjutnya atau digunakan sebagai tetua dalam program pemuliaan (Endelman et al., 2014). Uji daya hasil perlu dilakukan dengan tujuan mendapat galur-galur harapan untuk selanjutnya dilakukan uji adaptasi. Pengujian daya hasil merupakan tahapan dari pemuliaan tanaman. Seleksi pada uji daya hasil dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu uji daya hasil, uji daya hasil lanjutan dan yang terakhir dilakukan uji adaptasi (Kuswanto, 2009).

Daerah Nganjuk, budidaya bawang merah sudah banyak dilakukan oleh petani. Tanaman bawang merah banyak dibudidayakan pada lahan yang luas yaitu pada persawahan. Memanfaatkan ketersediaan lahan yang terbatas dan pemanfaatan lahan sempit misalnya penggunaan polybag atau pot, akan dapat membantu masyarakat agar dapat membangun kemandirian pangan yakni terpenuhinya kebutuhan pangan secara mandiri dengan memberdayakan modal manusia, sosial dan ekonomi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh hasil tanaman bawang merah varietas Bauji dan varietas Thailand (Tajuk) di dataran rendah Nganjuk.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar mahasiswa mampu mengetahui hasil dari tanaman bawang merah varietas Bauji dan varietas Thailand (Tajuk).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu bahan referensi untuk mengetahui pengaruh uji daya hasil bawang merah varietas Bauji dan Thailand (Tajuk) di dataran rendah Nganjuk.
2. Bagi peneliti, sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan penelitian mengenai uji daya hasil bawang merah varietas Bauji dan Thailand di dataran rendah Nganjuk.